



KR-Toto Rusmanto

Bupati Dyah Hayuning Pratiwi ikut kirab Hari Jadi ke-192 Kabupaten Purbalingga.

HARI JADI KE-192 PURBALINGGA Digelar Pahargyan Agung

PURBALINGGA (KR) - Peringatan Hari Jadi ke-192 Kabupaten Purbalingga dirayakan dengan Pahargyan Agung dan Kirab Pusaka Manggala Praja, Minggu (18/12). Dalam kegiatan tersebut ditampilkan Tari Gambyong dan *Beksan Maheswari Gayatri*. Kedua tarian itu ditampilkan oleh Komunitas Kanca Seni Purbalingga di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) setempat.

Pahargyan dilanjutkan Kirab Pusaka Manggala Praja, menghadirkan bregada dari Kasunan Surakarta. Mereka terdiri pemusik, Prajurit Tamtama, Prajurit Prawiranaom, Prajurit Jayengastro, dan Prajurit Sorojeni. Di belakang bregada, ada sejumlah kereta kencana yang ditumpangi anggota Forkompinda Purbalingga dan keluarganya. Juga ada delman yang ditumpangi sejumlah pejabat, diikuti konvoi becak hias serta iring-iringan gunung hasil bumi lokal.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Purbalingga, Tri Gunawan menuturkan, pada acara Pahargyan Agung in Pembak Purbalingga juga menyerahkan penghargaan kepada para tokoh masyarakat yang berpengaruh dan berprestasi sehingga telah mengharumkan nama Purbalingga.

Para penerima penghargaan terdiri Ardita Prameswari Kusuma (atlet), Ansidan Sohir Shaputra (atlet), Alys Atlah Akbar Yulianto (atlet), Drs Annas Sumarjo (tokoh pendidikan), Sheila Agatha Wijaya (desainer muda), KH Nurkholis Masrur (tokoh agama), H Sukarman SAg (tokoh agama), Pendeta Robert Pasanda MTh (tokoh agama), Junjung SE (tokoh wisata), dan Endang Fajarini SP (penyuluh pertanian). (Rus)-d

BAKTI SOSIAL POLRES SUKOHARJO

Pemeriksaan Gratis dan Bagi Sembako

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar pemeriksaan kesehatan gratis untuk jemaat Gereja Kristen Indonesia (GKI) Kartasura, Minggu (18/12). Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan kegiatan ini dalam rangka menjelang hari raya Natal 2022. "Dengan kegiatan ini, diharapkan jemaat tetap dalam kondisi sehat saat merayakan Natal 2022," jelasnya.

Kegiatan tersebut didukung Tim Kesehatan Sidokes Polres Sukoharjo yang terdiri dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Pemeriksaan meliputi pengecekan tekanan darah, kolesterol dan asam urat. Jemaat yang telah menjalani pemeriksaan kesehatan juga diberi obat dan vitamin untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat.

Kapolres Sukoharjo juga menyampaikan imbauan-imbauan kamtibmas kepada jemaat gereja. Jemaat dan pengurus gereja diharapkan dapat berkoordinasi dan

melaporkan kepada pihak kepolisian apabila terjadi hal-hal yang mengganggu kamtibmas. "Menghadapi Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, akan memberikan pengamanan penuh melalui Operasi Lilin yang digelar selama 11 hari, 23 Desember 2022 hingga 2 Januari 2023, dengan mengerahkan lebih dari 500 personel gabungan TNI-Polri dan instansi terkait," jelas Kapolres.

Sebelumnya, Polres Sukoharjo juga menggelar pengobatan gratis bersama Solidaritas Masyarakat Sukoharjo (SMS) di Desa Bakalan Kecamatan Polokarto, Kamis (15/12). Selain pengobatan gratis, Polres Sukoharjo juga memberikan bantuan sosial berupa ratusan paket sembako kepada masyarakat yang mengikuti pemeriksaan kesehatan. Masyarakat antusias mengikuti pengobatan gratis tersebut.

Kasat Samapta AKP Sri Haryanto, mewakili Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan

mengatakan, pengobatan atau pemeriksaan kesehatan gratis itu meliputi pengecekan tekanan darah, pegal linu, dan penyakit bawaan lainnya. "Bakti kesehatan pengobatan gratis ini sebagai wujud pengabdian dan pengayoman Polri kepada masyarakat.

Iwan selaku Ketua Solidaritas

Masyarakat Sukoharjo mengapresiasi Polres Sukoharjo yang telah bekerja sama dalam pengobatan gratis tersebut. Diharapkan, kerja sama melayani masyarakat seperti ini dapat terus berlanjut. Ungkapan serupa disampaikan Kepala Desa Bakalan, Murdiyanto. (Mam)-d



KR-Dok Polres Sukoharjo

Kapolres AKBP Wahyu Nugroho Setyawan saat membuka pemeriksaan kesehatan gratis untuk jemaat GKI Kartasura.

UNTUK RUMAH JOKOWI SETELAH 'PENSIUN'

Negara Siapkan Lahan di Colomadu

KARANGANYAR

(KR) - Negara telah menyiapkan lahan untuk seluas 3.000 meter persegi di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar untuk tempat tinggal Joko

Widodo (Jokowi) setelah 'pensiun' atau masa jabatannya sebagai Presiden RI berakhir. Demikian diungkapkan Bupati Karanganyar, Juliyatmono, dalam laporan Bea Per-

olehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dari Badan Keuangan Daerah (BKD) Karanganyar, Jumat (16/12) lalu.

Bupati juga mengungkapkan, sesuai laporan BKD Karanganyar, pajak jual-beli tanah di Colomadu termasuk fantastis. Itu pajak jual-beli di daerah Colomadu. "Meskipun yang beli negara, sangat lumayan pajak BPHTB-nya. Lahan seluas 3.000 meter persegi itu dibeli tahun 2022 ini dari milik perseorangan. Namun bupati enggan menyebutkan nominal uang negara untuk membeli lahan strategis di Desa Bluluk Kecamatan

Colomadu tersebut. "Yang jelas, pajaknya sudah masuk kas daerah," ungkapnya.

Sumber KR menyebutkan, pemberian tanah dan rumah untuk mantan Presiden RI diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pengadaan dan Standar Rumah bagi Mantan Presiden dan/atau Mantan Wakil Presiden Republik Indonesia. Sesuai aturan perundang-undangan, masa jabatan Jokowi sebagai Presiden Republik Indonesia periode kedua akan berakhir 20 Oktober 2024.

Terpisah, Camat Colomadu, Sriyono Budi San-

toso membenarkan adanya jual-beli lahan di kawasan Jalan Adisucipto Colomadu tersebut. Menurutnya, setiap tahun harga tanah di sepanjang Jalan Adisucipto itu naik Rp 1 juta sampai Rp 2 juta per meter persegi. "Harga pasaran saat ini, sekitar Rp 10 juta sampai Rp 15 juta per meter persegi," jelasnya.

Terkait rencana pembangunan rumah untuk Jokowi di Jalan Adisucipto, Sriyono optimistis akan membawa berkah bagi warga Colomadu. Kawasan tersebut diprediksi akan semakin ramai dan akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Lahan di Colomadu yang akan diserahkan kepada Jokowi.

HUKUM

UNGGAH FOTO SYUR MANTAN KEKASIH KE MEDSOS Pemuda Cabul Diamankan Polisi

BANYUMAS (KR) - Mengunggah bagian vital mantan kekasihnya di media sosial, lantaran tak rela diputus, ATU (19) seorang pemuda warga Pekungan Banyumas ditangkap petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas Jawa Tengah.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Agus Supriyadi Siswanto, Minggu (18/12), menjelaskan penangkapan pelaku berawal ketika polisi mendapat laporan dari korban yang merasa dirugikan dan dicemarkan nama baiknya.

Kompol Agus, mengungkapkan kasus itu berawal pada hari Kamis (8/12) sekitar pukul 21.00 korban ND (19) seorang gadis warga Purwojati Banyumas diberitahu oleh pelaku ATU bahwa ia telah mengunggah foto ND dalam keadaan terlihat bagian intim dan wajah di akun media sosial Telegram.

"Oleh pelaku korban diberi link unggahan tersebut. Lalu korban membuka link tersebut dan benar ada tujuh foto dirinya dalam keadaan terlihat bagian intim dan wajahnya, namun link masih bersifat privat," jelasnya.

Kemudian pada 10 Desember sekitar pukul 10.00, ATU memberitahu ND bahwa link tersebut sudah bersifat publik sehingga tiap orang bisa masuk atau melihat.

Lalu korban NAD masuk dalam link

tersebut dan benar sudah ada 17 orang yang melihat foto-foto dirinya, termasuk sejumlah saksi teman korban. Selanjutnya pada 13 Desember sekitar pukul 23.30, pelaku ATU memberitahu korban ND bahwa link tersebut sudah ditambah fotonya, lalu korban mengecek membuka link tersebut dan benar ada penambahan foto dan sudah dilihat oleh tiga orang.

Selain di medsos Telegram pelaku juga mengancam akan mengunggah foto korban media sosial WhatsApp. Pelaku ATU melakukan hal tersebut karena tidak mau diputus oleh korban. Korban juga diminta selalu menurut kemauan pemuda bejat itu serta mengancam jika tidak mengirimkan foto akan membuat korban malu.

Korban yang tak terima dengan perlakuan ATU kemudian melaporkan kejadian yang diterimanya tersebut ke Satreskrim Polresta Banyumas.

Petugas yang mendapat laporan setelah melakukan penyelidikan kemudian menangkap ATU, bersama sejumlah barang bukti berupa satu unit HP, satu lembar screenshot status WhatsApp, satu lembar cetakan foto channel Telegram, satu bendel screenshot chat Telegram dan satu unit HP iPhone 6s, akun WhatsApp dan akun Telegram.

Saat ini pelaku ATU sudah ditahan Mapolresta Banyumas guna proses hukum lebih lanjut. (Dri)-f



KR-Driyanto

Pelaku ATU didampingi penasihat hukumnya menjalani pemeriksaan penyidik.

Polisi Tangkap Komplotan Pencuri Berjimat

KLATEN (KR) - Petugas Polres Klaten berhasil mengamankan tiga pencuri yang beraksi di minimarket di Jalan Raya Penggung-Jatinom Karangnom Klaten. Dari tangan mereka petugas mengamankan cincin, batu, minyak wangi, kain dan kertas putih yang diakui para pelaku sebagai jimat.

KBO Satreskrim Polres Klaten, Iptu Umar Mustofa, menjelaskan saat diperiksa para pelaku mengatakan benda-benda itu dibawa dengan tujuan untuk menambal kepercayaan dirinya dalam melakukan aksi pencurian. "Selain itu, jimat itu dipercaya oleh mereka agar tak ketahuan saat menjalankan aksi. Namun faktanya jimat itu tak berfungsi, mereka ketahuan dan berhasil ditangkap," jelasnya.

Para tersangka yang diamankan antarlain PS (40) dan EA (34) warga Kabupaten Bantul dan IAS (24) warga Kota Yogya. Atas perbuatannya, ketiga tersangka dijerat dengan Pasal 363 dengan ancaman maksimal 7 tahun penjara.

Penangkapan para tersangka berawal saat petugas menerima laporan pencurian yang terjadi pada Senin (21/11) dini hari. Petugas ke-

udian melakukan penyelidikan dan memeriksa rekaman CCTV yang ada di sekitar dan dalam minimarket, hingga akhirnya mengetahui ciri-ciri para pelaku.

Tim Resmob Satreskrim Polres Klaten kemudian mendapatkan informasi pada Senin (8/12), mengenai keberadaan para tersangka yang sedang dalam perjalanan di Jalan Yogyakarta-Solo dekat pertigaan Masjid AlAqsa Klaten.

Petugas Satreskrim langsung melakukan pengejaran terhadap para tersangka yang saat itu sedang berada di mobil menuju Yogyakarta. Ketiga tersangka akhirnya diringsek tanpa perlawanan saat itu. "Saat itu mereka mengaku hanya ingin memancing, namun kemudian merencanakan pencurian. Inisial PS ini sempat belanja di TKP untuk mempelajari situasi," jelas Iptu Umar.

Ketiga tersangka, sempat bertemu kembali di Kabupaten Bantul dan iuran Rp 2,5 juta untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk mempermudah pencurian seperti linggis, gunting besi beton dan lainnya.

"Korban (pemilik minimarket) sempat memergoki aksi pencurian yang dilakukan tersangka saat dini hari tersebut. Saat itu korban hendak ke masjid untuk salat subuh, namun karena takut dia kembali ke rumah dan mengecek toko lewat CCTV," jelasnya.

Saat itu, para tersangka dari rekaman CCTV sedang beraksi menguras 465 slop rokok miliknya seharga Rp 86,5 juta. "Setelah mencuri mereka pergi untuk mencuri ke arah Jawa Timur, namun di sana tak ada hasil. Saat kembali ke Klaten kita ketahui dan langsung kita tangkap," jelasnya.

DIDUGA SOPIR MENGANTUK

Truk Pengangkut Sampah Tabrak Rumah

WONOSARI (KR) - Kecelakaan tunggal yang melibatkan truk pengangkut sampah terjadi di ruas jalan Yogya-Wonosari, tepatnya di Dusun Widoro Kulon, Bunder, Patuk, Minggu (18/12) pagi. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, tapi sebuah dinding rumah ambruk dan mengakibatkan satu unit mobil sedan hatchback ringsek karena tertimpa material reruntuhan.

Kanit Laka Polsek Patuk, Iptu Paryadi, mengatakan kecelakaan tunggal terjadi sekitar pukul 05.16. Saat kejadian, truk penuh bermu-

atan sampah yang dikendarai Rafitullah Rangga (19) asal Kalurahan Banyusoco Playen, melaju dari arah Kota Yogya menuju Wonosari.

Setibanya di lokasi kejadian, tiba-tiba truk hilang kendali dan menabrak dua tiang rambu-rambu jalan. Tak berhenti di situ, truk terus melaju dan menabrak tembok rumah milik salah seorang warga.

Naasnya, di samping tempat terdapat garasi yang terparkir mobil sedan hatchback. Akibat dari reruntuhan tempok ini, atap mobil ringsek dan kaca depan pe-

cah karena tertimpa material reruntuhan. "Tidak ada korban jiwa karena sopir truk selamat. Diperkirakan kerugian mencapai Rp 50 juta untuk mobil dan bangunan rumah sebesar Rp 4 juta," jelasnya.

Iptu Paryadi menjelaskan, berdasarkan keterangan dari sejumlah saksi di sekitar lokasi, kecelakaan terjadi dikarenakan sopir dalam keadaan mengantuk. Untuk penanganan, sudah ada petugas yang mendatangi lokasi kejadian.

Meski demikian, kasus tersebut tidak dilanjutkan ke

proses hukum dikarenakan korban bersama-sama dengan sopir sepakat untuk menyelesaikan secara kekeluargaan.

"Konsekuensinya, sopir truk harus mengganti kerusakan tembok yang ambruk serta memperbaiki mobil yang rusak," ujarnya.

Iptu Paryadi berharap peristiwa ini menjadi pelajaran bersama sehingga kejadian yang sama tidak terulang. "Ya kalau mengantuk lebih baik istirahat. Sebab, kalau tetap nekat bisa berhaya bagi sendiri maupun orang lain," tuturnya. (Bmp)-f